

BAB III

LATAR GEOGRAFI DAN KEHIDUPAN SOSIAL

A. Mengintip Bentang Alam Desa Tanjung

Desa Tanjung adalah sebuah Desa yang terletak di kecamatan padeawu, Kabupaten Pamekasan. Dari segi nama Desa ini dapat di ketahui bahwa letaknya geografisnya berada posisi pojok yaitu dari kata Tanjung (*pojok*).

Desa Tanjung merupakan Desa yang besar di banding Desa-desa di sekitarnya. Hal ini dapat di ketahui dengan adanya Dusun-Dusun yang lebih dari 10 Dusun, di antaranya *Dusun Tanjung utara, Tanjung tengah, Tanjung selatan, lobetoh, jembul, karang anyar, Juminag, kotasek, kotambek, sumber wulan, rombasan* dan Dusun lainnya.

Dari sedemikian banyak Dusun, Desa Tanjung banyak memiliki potensi alam yang beraneka ragam. Misalnya Dusun *Juminag, kotasek, dan kotambak*, dominan pada sisipotensi laut. Sedangkan Dusun lainnya dominan pada potensi agraris.

Sektor agraris yang merupakan sumber pencaharian umum masarakat. Dan merupakan sector terbesar yang banyak menyerap tenaga kerja di Desa ini. Sedangkan sector kelautan cenderung di dominasi Dusun yang terletak di daerah pantai yaitu *Juminag, kotasek dan kotambak*.

Desa Tanjung memiliki banyak kelebihan yang jarang di temui di Desa lainnya. Desa ini di apit dua pantai. Yaitu di bagian selatan Desa dan di

sebelah timur Desa. Pantai yang di selatan Desa cukup begitu indah, keindahan ini di nikmati oleh wisatawan lokal, meski tak seindah bali pantai yang satu ini lumayan ramai ketika hari-hari libur nasional. Pantai di sebelah timur merupakan pantai yang kaya akan sumberdaya alam. Meski tidak seindah pantai yang berada di sebelah selatan. Pantai ini juga ramai di datangi orang untuk memancing menangkap ikan, mencari kerang, bertani rumput laut dan sebagainya.

Dari segi agraris Desa Tanjung tidak pernah putus musim. Artinya setiap selesai panen di lanjutkan lagi dengan bertani farietas lain. Yaitu Jika musim hujan masyarakat menanam padi setelah panen padi di lanjutkan dengan menanam tembakau hingga musim panen tembakau tiba. Di lanjutkan dengan menanam kacang-kacangan serta jagung dan begitu seterusnya.

Desa Tanjung merupakan dataran rendah yang memungkinkan air mengalir melalui saluran irigasi. Perbatasan Desa Tanjung dengan Desa lainnya di betasi dengan, saluran irigasi sebagai pembatas wilayah utara, jalan raya sebagai pembatas wiayah barat, pantai sebagai pembatas wilayah barat dan timur.

Letak geografis Desa Tanjung dapat di lihat di bawah ini:



Gambar 3.1 Gambar Peta Desa Tanjung Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan

B. Aset Dan Potensi Desa

Adanya sebuah daerah tidak terlepas dari adanya potensi. Karena itu dah hokum alam dan ketentuan yang Maha kuasa. Potensi merupakan hal yang sangat urgen untuk di ketahui keberadaannya terlebih lagi pemanfaatan dan pengelolaannya. Tatkala potensi tidak di sadari keberadaanya maka potensi tersebut menjadi hal yang mubazir dan tidak mampu menghasilkan manfaat.

Pemanfaatan potensi seringkali di nikmati oleh segelintir oknum yang memiliki modal. Bahkan kadang potensi jatuh ketangan orang yang tidak bertanggung jawab. Dari hal tersebut di rasa wajib untuk menyertakan potensi dan asset. Untuk mempermudah pemaparan asset dan potensi Desa Tanjung maka akan di jelaskan menurut jenisnya di bawah ini:

1. Sumber Daya Manusia

Manusia adalah subyek utama sebagai pelaku dan pemanfaatan aset dan potensi. Namun manusia sendiri termasuk katagori aset .lalu bagaimana dengan masarakat Tanjung? Apakah mereka memiliki potensi dan aset?Jawabannya tentu mereka masuk katagori asset.Mereka memiliki segudang potensi.Baik potensi bertahan hidup bahkan potensi untuk mengelola aset. Potensi dan aset yang mereka miliki adalah:

- Aset pendidikan
- Aset ilmu alam
- Kemampuan bertahan hidup
- Kemampuan mengelola asset
- Kemampuan turun temurun

2. Sumber Daya Alam

Ada yang bilang Indonesia tanah surga tongkat dan kayu jadi tanaman. Ungkapan tersebut mencerminkan betapa suburnya tanah Indonesia. Tanah yang subur merupakan asset besar dan merupakan asset yang banyak menyerap tenaga kerja Indonesia khususnya di Desa Tanjung.

Kondisi alam Desa Tanjung yang merupakan dataran rendah menjadi kelebihan positif. Dengan keadaan geografi seperti ini membuat Desa Tanjung mampu di aliri oleh saluran irigasi.Selain tanah yang sudah subur, irigasi sangat membantu dan besar manfaatnya.seiring berjalannya waktu

Sumberdaya alam ini lambat laun mulai berkurang, pertumbuhan penduduk yang kian bertambah membuat banyak lahan produktif beralih menjadi pemukiman warga. Hal ini sangat di sayangkan namun tidak ada opsi lain yang mampu memberi solusi. Selain solusi yang belum ada, regulasipun belum memberi peraturan yang tepat tentang pengalihan lahan.

Sumberdaya alam lain yang di miliki oleh Desa Tanjung adalah garis pantai yang terbentang di sisi timur dan selatan Desa. Kondisi geografi ini juga menyerap banyak tenaga kerja, yang meliputi nelayan, pencari lorjuk, pencari kerang bahkan petani rumput laut

C. Sosial Budaya Masyarakat Desa Tanjung

Setiap daerah pasti punya budaya, Begitu juga dengan masyarakat Tanjung. Di lihat sepintas memang tidak ada budaya yang mencolok, yang membedakan dengan masyarakat Madura ataupun masyarakat Indonesia pada umumnya.

Kebudayaan masyarakat Tanjung cenderung mengandung nilai keislaman. Hal ini mungkin di sebabkan karena 100% masyarakat di sana adalah muslim. Untuk mempermudah mengetahui apa saja budaya yang ada di Desa Tanjung, maka saya sajikan di bawah ini:

- Budaya berpakaian. Ada beberapa kebiasaan berpakaian yang cenderung menjadi kebiasaan masyarakat Tanjung, hal ini bias di lihat dari segi waktu dalam sehari-hari. Ketika menjelang pagi yaitu 06:00 masyarakat

Tanjung cenderung menggunakan jenis pakaian yang berkaitan dengan mata pencaharian sehari-hari. Ketika orang tersebut adalah seorang petani, maka pada jam tersebut mereka menggunakan baju untuk bertani, yaitu baju lama yang memang di khususkan untuk bertani, dan juga di lengkapi dengan topi besar yang melindungi mereka dari sengatan matahari. Sedangkan yang berprofesi sebagai nelayan, mereka malah lebih pagi menggunakan baju kerja mereka, yaitu jam 04:00 menjelang subuh. Mereka sudah berangkat ke pantai dan sholat subuh di perahu mereka. Ketika menjelang sore dan mau memasuki malam, kira-kira jam 04:30, di saat inilah tidak ada perbedaan jenis pakaian. Sebagian besar mereka menggunakan sarung, baju yang biasa di gunakan untuk sholat dan di lengkapi dengan kopyah. Mereka menggunakan sarung hingga menjelang tidur. Bahkan sampai menjelang pagi. Dan begitu seterusnya.

- Budaya gotong royong. Budaya inilah yang jarang di temui di daerah lain, budaya gotong royong sangat kental di Desa tersebut. Ada beberapa hal yang menjadi prioritas gotong royong di daerah Tanjung, di antaranya adalah: dalam hal bertani, di saat musim tanam, baik itu musim tanam padi, tembakau dlln. Pada saat itu mereka bergotong royong untuk saling meringankan modal, dengan cara bergantian. Gotong royong ini tidak di pungu biaya namun sistimnya bergantian. Jika si A membantu mencangkul sawah si B maka si B mempunyai tanggung jawab untuk

membantu mencangkul sawah si A. hal ini mereka sebut dengan istilah *Utosen*.

- Budaya hari-hari istimewa islam. Pada hari istimewa islam seperti halnya pada hari *nisfusha'ban* masyarakat Tanjung berduyun-duyun mengantarkan jajan dan makanan-makanan ke pera tetangga juga ke langgar-langgar. Setelah maghrib tiba mereka mengadakan takhlil bersama mengharap berkah dari doa bersama.
- Namun juga ada kebudayaan lama yang di warisi dari nenekmoyang, seperti halnya petik laut. Petik laut di adakan setiap tahun. Dengan adanya upacara *petik laut*, masyarakat Tanjung dan sekitarnya tidak pergi melaut melaikan hanya memarkir perahu-perahu mereka di bibir pantai. Ketika petik laut berlangsung masyarakat bersuka ria menikmati libur melaut dengan berkumpul bersama di pinggir pantai.

D. Keberagaman Masyarakat Desa Tanjung

Agama adalah nasehat bagi penganutnya. Tanpa agama manusia tidak ada bedanya dengan mahluk hidup lain yang tidak berakal. Maksud agama ialah untuk mempersatukan segala pemeluk-pemeluknya, dan mengikat mereka dalam suatu ikatan yang erat. Nabi SAW bersabda: Ad-dinu nasihah. Para sahabat bertanya: “Ya Rasulullah, bagi siapa?” Beliau menjelaskan: “Bagi Allah dan kitab-Nya, bagi Rasul-Nya dan bagi para pemimpin muslimin dan bagi seluruh muslimin.” (HR. Muslim, Abu Dawud, Nasa’i dan Ahmad).

Agama juga menjadi nasehat di Dusun Juminag. Dusun kecil di pojok tenggara Kabupaten Pamekasan ini di dominasi oleh agama islam. Bisa di katakan 100% islam. Masyarakat taat memeluk agama islam, hal ini di buktikan dengan penuhnya masjid, yaitu masjid Adirasa saat sholat jum'at berlangsung. Ketaatan ini juga di buktikan jika hari jumat tidak ada masyarakat Juminag yang melaut. Semuanya di rumah untuk menunggu sholat jum'at berjemaah di masjid.

Ada beberapa tempat peribadatan di Dusun kecil ini. Yaitu 1 masjid dan 2 mushollah. Sedangkan untuk pendidikan agama Dusun Juminag memiliki 1 madrasah ibtidaiyah yang aktif proses belajar mengajar pada jam 1:30 sampai jam 4:30.

E. Pendidikan

Pendidikan merupakan hal penting. Semua masyarakat Dusun Juminag menyadari hal tersebut. Dari itu waga Dusun Juminag memberikan pendidikan kepada putra-putri mereka dengan cara menyekolahkan, ngaji dan mondok di pesantren. Namun pendidikan yang banyak di minati adalah pendidikan umum. Terbukti dengan banyaknya putra-putri warga yang hanya sekolah umum. Mereka mengaji ke langgar hanya pada saat masih sekolah dasar. Namun setelah beranjak ke SLTP dan SLTA mereka merasa malu untuk ngaji. Sedangkan putra-putri yang mondok di pesantren hanya sedikit. Yaitu putra-putri warga yang sadar akan pentingnya pendidikan agama di masa kini.

F. Ekonomi Dan Pendapatan

Ekonomi bisa menjadi barometer tingkat keberdayaan seseorang. Karena ekonomi berkaitan erat dengan pembahasan pendapatan masyarakat. Adapun sumber perekonomian masyarakat Tanjung beragam corak, seperti halnya sector agrari, kelautan, dan wirausaha.

Sektor agraris atau pertanian, sektor ini merupakan sektor dominan namun bisa di katakan sebagai sektor sampingan. Hal ini di karenakan masyarakat cenderung mencari kerja yang langsung menghasilkan income, sedangkan pertanian tidak langsung mendapatkan income melainkan menunggu saat panen tiba. Kebanyakan bertani di lakukan jika waktu-waktu luang saja. Sektor pertanian menjadi cadangan perekonomian masyarakat, sektor ini merupakan lumbung terbesar yang menghasilkan pendapatan besar di waktu-waktu tertentu. Seperti halnya ketika musim panen padi dan panen tembakau. Di saat itulah seakan waktu-waktu penyegaran perekonomian rakyat.

Sektor kelautan. Kenapa di sebut dengan sektor kelautan dan kenapa tidak di panggil sektor perikanan saja. Hal ini di karenakan laut tidak hanya di gunakan sebagai lahan nelayan saja, namun juga di gunakan sebagai pertanian, yaitu pertanian rumput laut. Sedangkan sektor perikanan merupakan sektor terbesar kedua setelah agraris.

Sektor kewirausahaan, sektor ini cukup kecil namun juga terpusat. Sektor ini menjadi titik temu antara sektor agraris dan sektor kelautan dan perikanan. Pusat dari sektor kewirausahaan terpusat di pasar kampung

sebelah, yang menjadi tempat berputarnya rupiah setiap harinya.

Selain ketiga sektor yang di sebutkan, ada satu sektor kecil dan merupakan sampingan kedua setelah pertanian. Yaitu peternakan. Kebanyakan masyarakat Tanjung memiliki ternak yang meliputi unggas ataupun Mamalia seperti sapi dan ayam.

G. Infrastruktur

Desa Tanjung memiliki beberapa infrastruktur di antaranya ialah:

1. Sarana pendidikan

Sarana pendidikan merupakan hal yang sangat penting, karena sarana ini sebagai penunjang keilmuan sebuah daerah. Sarana pendidikan juga menjaditempat menimba ilmu. Desa Tanjung memiliki 6 sekolah dasar negeri yaitu SDN Tanjung 1 sampai SDN Tanjung 6. Di tambah lagi dengan madrasah 2 madrasah ibtidaiyah yang terletak di Dusun jambul dan Dusun jumiyanng. SD dan MI menjadi wadah pendidikan dasar umum dan pendidikan agama. Selain SD DAN MI ada juga yayasan yang tersebar di setiap Dusun seperti sekolah paud dan yayasan madrasah baru lainnya.

2. Sarana transportasi

Sarana transportasi yang ada di Desa Tanjung ialah angkutan umum peDesaan. Angkutan umum ini sudah sangat lama beroperasi, dengan jalur trvel Desa Tanjung menuju pusat kota Kabupaten. Transportasi ini beroperasi dari jam 06 pagi hingga jam 01 siang.

3. Sarana irigasi

Sarana irigasi yang ada di Desa Tanjung mengalir dari sisi utara Desa dan di pecah menjadi 2 jalur. Jalur pertama mengalir dari Dusun Tanjung utara hingga Dusun Kotasek. Sedangkan jalur ke dua mengalir melalui Dusun Tanjung utara, Buklanjeng, Sumber Wulan dan bermuara di Dusun Jambul.

4. Waduk penampungan air

Waduk penampungan air ini berfungsi sebagai tempat penampungan air buangan. Waduk ini berada di ujung irigasi yang berada di Dusun Jambul, waduk ini digunakan warga yang bertani di dekat waduk tersebut. Namun saat kemarau tiba waduk ini kering karena banyak disedot oleh warga sebagai irigasi tanaman tembakau.

5. Kesehatan

Desa Tanjung merupakan Desa Siaga. Dan salah satu syarat di berinya gelar tersebut adalah adanya aset kesehatan Desa. Desa Tanjung tidak memiliki puskesmas tapi hanya memiliki bidan yang tersebar di setiap Dusunnya. Bidan ini yang membantu dalam penyelesaian kesehatan masyarakat.

H. Deskripsi Umum Dusun Juminag

Dusun Juminag merupakan salah satu Dusun yang ada di Desa Tanjung Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan Propinsi Jawa Timur. Tempatnya di ujung tenggara Desa Tanjung atau di sisi selatan Kabupaten Pamekasan.

Secara geografis Dusun Juminag merupakan sebuah Dusun yang berbatasan dengan Dusun duko pada sisi barat, Dusun Sumber bulan pada sisi utara, Dusun Kotasek pada sisi timur sedangkan sisi selatan berbatasan langsung dengan selat Madura.

Penduduk Dusun Juminag seluruhnya berjumlah 812 jiwa, yang terdiri dari 384 laki-laki dan 428 perempuan. Berdasarkan jumlah Kepala Keluarga 112 KK. Dusun tersebut dulu penduduknya bekerja sebagai seorang nelayan yang sekarang ini menambah profesi sebagai pembudidaya rumput laut.

Masyarakat Dusun Juminag masih mempunyai budaya tradisional yang merupakan peninggalan leluhur yaitu pada setiap hari raya Idul Fitri ke tujuh Desa disini mengadakan selamatan bumi (rokat bumi) yang dibarengi dengan orkes dan sesajen, dan setiap tahunnya diadakan petik laut diisi dengan acara pengajian serta istighasahan, Dengan sekian banyak budaya atau tradisi masyarakat Dusun Juminag salah satu manfaatnya, yaitu mempersatukan kekeluargaan antarasatu sama lainnya. Kondisi yang melekat inilah yang menjadikan masyarakat atau penduduk Dusun Juminag Desa Tanjung Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan mempunyai jiwa sosial yang tinggi.

